

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN PETA PIKIRAN (*MIND MAP*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENINGAT SISWA DI SMP NEGERI 11 KOTA
BENGKULU**

Delita Noviani, Wasidi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Bengkulu
delitanoviani@gmail.com , wasidi@unib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan mengingat siswa kelas VII SMP Negeri 11 kota Bengkulu. Sampel penelitian berjumlah 32 orang siswa diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan desain *one group pre test* dan *post test*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan mengingat materi IPS ekonomi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *t* sampel berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara skor kemampuan mengingat sebelum dan setelah diberikan *treatment* dengan nilai $t = -4,921$ ($p < 0.05$), ini berarti terdapat peran yang signifikan dari layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) yang diberikan terhadap peningkatan kemampuan mengingat siswa.

Kata kunci: *kemampuan mengingat, layanan bimbingan belajar, mind map*

A. PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang inti atau utama. Belajar merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh siswa. Siswa melakukan proses belajar agar mendapatkan ilmu yang bisa dijadikan modal dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Belajar akan berhasil apabila tujuan yang ditetapkan bisa tercapai dan siswa mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Diperlukan usaha-usaha yang tepat untuk mencapai keberhasilan belajar yang

diinginkan. Usaha-usaha tersebut dapat dilakukan oleh siswa atau guru. Salah satu usaha yang harus dilakukan siswa adalah menggunakan cara belajar yang tepat agar dalam proses pembelajaran merasa nyaman. Sedangkan yang harus dilakukan guru adalah menentukan metode pengajaran yang tepat, agar siswa tidak merasa bosan saat menerima materi yang diberikan (Latih, 2014: 1).

Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar tidak lepas dari berbagai masalah belajar, masalah belajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Karena semua di

sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar untuk setiap siswa yang sedang belajar (Ahmadi & Supriyono, 2004:109). Salah satu masalah belajar yaitu berkaitan dengan masalah keterampilan belajar. Agar siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran diperlukan keterampilan-keterampilan dalam belajar dan keterampilan guru dalam mengajar.

Menurut Nirwana (dalam Syafni, 2013: 15) keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat berhasil dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah dengan menguasai materi yang dipelajari.

Tim Satgasus 3SCPD (dalam Syafni, Syukur, Ibrahim, 2013: 15) mengemukakan beberapa jenis keterampilan belajar siswa yaitu keterampilan mengatur waktu belajar, keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat atau menghafal pelajaran, konsentrasi, keterampilan mengikuti pelajaran di kelas, keterampilan belajar kelompok, dan keterampilan persiapan ujian.

Pada kenyataannya, banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar, disebabkan metode belajar yang diterapkan kurang tepat dan banyak siswa yang memiliki keterampilan belajar rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mencontek saat ulangan, banyak siswa hanya akan belajar jika ada ulangan atau ujian saja.

Pada umumnya metode belajar dan mengajar yang diterapkan oleh siswa dan guru masih sering menggunakan metode konvensional. Pada pembelajaran konvensional semua proses pembelajaran terpusat pada guru, siswa hanya duduk dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru dan mencatat dalam bentuk catatan yang monoton. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang terangsang belajarnya, dan juga akan menimbulkan masalah ketika siswa harus mengingat kembali materi yang sudah dipelajari dan dicatat (Latih, 2014: 2).

Salah satu alternatif metode belajar yang dapat meningkatkan keterampilan belajar terutama kemampuan mengingat siswa adalah dengan membuat peta pikiran (*mind map*). Buzan (dalam Mardiyati & Samseno, 2012: 3) menyampaikan bahwa “peta pikiran merupakan cara paling efektif untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara kreatif dan efektif dalam membuat catatan”.

Latih (2014: 4) *Mind Map* sangat membantu siswa dalam mengingat materi yang sudah diajarkan oleh guru serta membantu siswa untuk dapat mengingat dengan cepat apa yang telah dipelajari, materi yang panjang dan sulit untuk dihafalkan dan diingat menjadi mudah dengan mencatat menggunakan peta pikiran (*mind map*). Salah satu layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa untuk menerapkan membuat peta pikiran (*mind map*) adalah layanan bimbingan belajar.

SMP Negeri 11 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Bengkulu dan memiliki status mutu Sekolah Standar Nasional (SSN). Walaupun begitu metode belajar dan mengajar yang diterapkan oleh siswa dan guru masih menggunakan metode konvensional, pembelajaran berfokus pada guru, siswa mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru dalam bentuk catatan yang monoton dan kurang menarik untuk dibaca kembali oleh siswa dan dapat dikatakan metode belajarnya kurang bervariasi. Selain itu, guru bimbingan konseling di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu belum pernah memberikan layanan bimbingan materi mengenai keterampilan

belajar menggunakan peta pikiran (*mind map*) kepada siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang belajar dengan peta pikiran dengan judul “Peran Layanan Bimbingan Belajar dengan Peta Pikiran (*Mind Map*) terhadap Kemampuan Mengingat siswa Kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experiment* atau eksperimen purapura dengan jenis *one group pre test and post test design*. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran pada satu kelompok eksperimen. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi *treatment*. Pengukuran kedua dilakukan setelah diberi *treatment*.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dan dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Maret sampai 30 April 2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII sebanyak 32 orang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan mengingat dengan materi pelajaran IPS Ekonomi. Validitas instrumen dilakukan dengan

menggunakan validitas isi dari *Lawshe (content validity ratio)*. Reliabilitas instrumen menggunakan Software Statistical for Social Science (SPSS) for Window Release 16,00 dengan melihat *cronbach' alpha*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) sedangkan variabel terikat adalah kemampuan mengingat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Treatment berupa bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*), dilaksanakan pada siswa kelas VII anggota kelompok eksperimen yang berjumlah 32 orang. Pemberian bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) dibagi dalam 5 satuan layanan yang dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit setiap pertemuan. Selanjutnya 2 kali pertemuan untuk tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) dengan alokasi waktu masing-masing 40 menit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh bahwa ada peran antara layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan mengingat siswa dengan nilai $t = -4,921$ dan sig. (2-tailed) 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti sebagai upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa khususnya dalam mengingat pelajaran. Hal ini berarti bahwa layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa.

Hal ini terlihat dari skor nilai rata-rata siswa kelas VII A SMP Negeri 11 kota Bengkulu sebelum mendapat layanan yaitu 10 termasuk dalam kategori sedang dan setelah mendapat layanan skor nilai rata-rata menunjukkan hasil yaitu 15 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, terdapat peningkatan dari sebelum diberikan layanan dan setelah diberikan layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengingat siswa setelah adanya pemberian layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) lebih meningkat dari sebelum pemberian layanan bimbingan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan belajar dengan penerapan peta pikiran (*mind map*) sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan mengingat siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengingat siswa SMP Negeri 11 Kota Bengkulu kelas VII sebelum layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) skor rata-rata adalah 10 termasuk dalam kriteria sedang.
- b. Kemampuan mengingat siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu setelah layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) skor rata-rata adalah 15 termasuk dalam kategori sangat tinggi.
- c. Ada peran antara layanan bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan mengingat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dengan nilai $t=-4,921$ ($p < 0,05$). Bimbingan belajar dengan peta pikiran (*mind map*) dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru mata pelajaran metode belajar dengan peta pikiran (*mind map*) merupakan salah satu cara yang efektif dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Bagi siswa dapat menerapkan *mind map* di dalam pembelajaran sebagai salah satu keterampilan belajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat dan hasil belajar.
- c. Bagi penelitian lanjutan sebaiknya menjadikan hasil penelitian berupa bimbingan belajar dengan *mind map* sebagai rujukan untuk meneliti lebih lanjut terkait penerapan *mind map* yang duhubungkan dengan variabel yang berbeda, dengan menggunakan software *mind map* yang telah tersedia sesuai perkembangan media ICT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad.H, Abu dan Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi. (2012). *Definisi Kemampuan Mengingat*, diunduh dari

<http://www.psychologymania.com/>

Peran Layanan Bimbingan Belajar Dengan Peta Pikiran (Mind Map) Terhadap Kemampuan Mengingat Siswa Di Smp Negeri 11 Kota Bengkulu

- 2012/12/definisi-kemampuan-mengingat.html, diakses 13 Februari 2015.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cohen, Ronald Jay & Swerdlik, Mark. E. (2010). *Psychological Testing and Assesment*. McGraw Hill Higher Education.
- Dahar, Wilis Ratna. (1989). *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Erlangga.
- Kurnia, Anwar. (2010). *IPS Terpadu SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudistira.
- Latih, Yuliana Endah Puspita. (2014). "Efektivitas Bimbingan Belajar Teknik Peta Pikiran (*Mind Map*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. FKIP BK Universitas Sebelas Maret. Vol.1 No.2, hal.1-13, diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/councilium/article/view/3230>
- Mardiyati, Siti & Samseno, A.S. (2012). "Layanan Bimbingan Belajar Membuat Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. FKIP BK Universitas Sebelas Maret. Vol.1 No.2, hal.1-12, diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/councilium/article/view/2951/2020>
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana. (1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno. (1997). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)*. Padang.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shaleh, Rahman Abdul. (2009). *Psikologi Suatu pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Akhmad. (2013). *Mind Map (Peta Pikiran): Apa dan Bagaimana?*, diunduh dari [http://Mind Map \(Peta Pikiran\) Apa dan Bagaimana_Blog tentang PENDIDIKAN.htm](http://Mind Map (Peta Pikiran) Apa dan Bagaimana_Blog tentang PENDIDIKAN.htm), diakses 30 Januari 2015.
- Sukardi, Dewa ketut dan Kusmawati, Desak P.E.Nila.(2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.